BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan penelitian

Dalam melakukan penelitian perlu adanya metode cara atau taktik sebagai langkah-langkah yang harus ditempuh oleh peneliti dalam memecahkan suatu permasalahan untuk mencapau tujuan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu metode yang relevan dengan tujuan yang ingin dicapai.

Menurut Sugiyono (2019:2) definisi metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian ini di lakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Dengan metode penelitian, penulis bermaksud mengumpulkan data dan mengamati secara seksama mengenai aspek-aspek tertentu yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti sehingga akan diperoleh data yang menunjang penyusunan laporan penelitian. Dalam penelitian ini

penulis menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian deskriptif verifikatif. Berdasarkan hal tersebut yang perlu dipertimbangkan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Menurut Sugiyono (2019:8) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan independen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau independen, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sugiyono (2019:35) menjelaskan metode penelitian deskriptif dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.

Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan unruk menggambarkan atau mendeskripsikan *Green Banking Disclosure* dan Profitabilitas.

Sedangkan Metode Verifikatif menurut Sugiyono (2019:37) adalah metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga dapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.

Dalam penelitian ini, pendekatan veriifikatif digunakan untuk mengetahui pengaruh *Green Banking Disclosure* terhadap Profitabilitas

pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat dijelaskan bahwa metode deskriptif verifikatif merupakan metode yang bertujuan untuk menggambarkan benar atau tidaknya fakta-fakta yang ada, serta menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterprestasikan data dalam pengujian hipotesis statistik. Pada penelitian ini metode deskriptif verifikatif digunakan untuk menguji korelasi antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3.1.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan patokan yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, adapun objek penelitian menjadi sasaran dalam penelitian yaitu untuk mendapatkan jawaban atau solusi dari permasalahan yang sedang terjadi. Menurut Sugiyono (2019:68) yang dimaksud dengan objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempuyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, objek penelitian yang ditetapkan oleh penulis sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu *Green Banking Disclosure* terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek dan obyek tersebut.

Berdasarkan pengertian diatas, maka yang menjadi sasaran populasi dalam penelitian ini adalah Perushaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022. Jumlah populasi sebanyak 47 Perusahaan dan tidak semua populasi ini menjadi objek penelitian, sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel lebih lanjut.

Tabel 3. 1

Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AGRO	PT. Bank Raya Indonesia Tbk.
2	AGRS	PT. Bank IBK Indonesia Tbk.
3	ARTO	PT. Bank Jago Tbk.
4	BABP	PT. Bank MNC Internasional Tbk.
5	BACA	PT. Bank Capital Indonesia Tbk.
6	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk.
7	BBHI	PT. Allo Bank Indonesia Tbk.
8	BBKP	PT. Bank KB Bukopin Tbk.

9	BBMD	PT. Bank Mestika Dharma Tbk.
10	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
11	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
12	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
13	BBYB	PT. Bank Neo Commerce Tbk.
14	BCIC	PT. Bank JTrust Indonesia Tbk.
15	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.
16	BEKS	PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.
17	BGTG	PT. Bank Ganesha Tbk.
18	BINA	PT. Bank Ina Perdana Tbk.
19	BJBR	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk.
20	BJTM	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
21	BKSW	PT. Bank QNB Indonesia Tbk.
22	BMAS	PT. Bank Maspion Indonesia Tbk.
23	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
24	BNBA	PT. Bank Bumi Arta Tbk.
25	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga Tbk.
26	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk.
27	BNLI	PT. Bank Permata Tbk.
28	BSIM	PT. Bank Sinarmas Tbk.
29	BSWD	PT. Bank Of India Indonesia Tbk.
30	BTPN	PT. Bank BTPN Tbk.
31	BVIC	PT. Bank Victoria International Tbk.
32	DNAR	PT. Bank Oke Indonesia Tbk.
33	INPC	PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk.
34	MAYA	PT. Bank Mayapada Internasional Tbk.
35	MCOR	PT. Bank China Construction Bank Ind. Tbk.
36	MEGA	PT. Bank Mega Tbk.
37	NISP	PT. Bank OCBC NISP Tbk.
38	NOBU	PT. Bank Nationalnobu Tbk.
39	PNBN	PT. Bank Pan Indonesia Tbk
40	PNBS	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
41	SDRA	PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.
42	BRIS	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.
43	BTPS	PT. Bank BTPN Syariah Tbk.
44	AMAR	PT. Bank Amar Indonesia Tbk.
45	BBSI	PT. Krom Bank Indonesia Tbk.
46	BANK	PT. Bank Aladin Syariah Tbk.
47	MASB	PT. Bank Multiarta Sentosa Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat digunakan sampel yang yang diambil dari populasi tersebut.

Menurut (Sugiyono, 2019) yang dimaksud teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.

Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitan ini adalah purposive sampling yaitu pengambilan sampel dengan beberapa kriteria tertentu. Menurut (Sugiyono, 2019) yang dimaksud dengan purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Tabel 3. 2 Kriteria sampel

Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah Perusahaan
Jumlah perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022	**47**
Pengurangan sampel kriteria 1 Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang tidak IPO secara berturut-turut selama tahun 2020-2022	**(4)**
Perusahaan yang terpilih menjadi sampel	**43**
Jumlah tahun penelitian	**3**
Total Sampel	**129**

Adapun perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AGRO	PT. Bank Raya Indonesia Tbk.
2	AGRS	PT. Bank IBK Indonesia Tbk.
3	ARTO	PT. Bank Jago Tbk.
4	BABP	PT. Bank MNC Internasional Tbk.
5	BACA	PT. Bank Capital Indonesia Tbk.
6	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk.
7	BBHI	PT. Allo Bank Indonesia Tbk.
8	BBKP	PT. Bank KB Bukopin Tbk.
9	BBMD	PT. Bank Mestika Dharma Tbk.
10	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
11	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
12	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
13	BCIC	PT. Bank JTrust Indonesia Tbk.
14	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk.
15	BEKS	PT. Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.
16	BGTG	PT. Bank Ganesha Tbk.
17	BINA	PT. Bank Ina Perdana Tbk.
18	BJBR	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk.
19	BJTM	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
20	BMAS	PT. Bank Maspion Indonesia Tbk.
21	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
22	BNBA	PT. Bank Bumi Arta Tbk.
23	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga Tbk.
24	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk.
25	BNLI	PT. Bank Permata Tbk.
26	BSIM	PT. Bank Sinarmas Tbk.
27	BSWD	PT. Bank Of India Indonesia Tbk.
28	BTPN	PT. Bank BTPN Tbk.
29	BVIC	PT. Bank Victoria International Tbk.
30	DNAR	PT. Bank Oke Indonesia Tbk.
31	INPC	PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk.
32	MAYA	PT. Bank Mayapada Internasional Tbk.

33	MCOR	PT. Bank China Construction Bank Ind. Tbk.
34	MEGA	PT. Bank Mega Tbk.
35	NISP	PT. Bank OCBC NISP Tbk.
36	NOBU	PT. Bank Nationalnobu Tbk.
37	PNBN	PT. Bank Pan Indonesia Tbk
38	PNBS	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
39	SDRA	PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.
40	BRIS	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk.
41	BTPS	PT. Bank BTPN Syariah Tbk.
43	BBSI	PT. Krom Bank Indonesia Tbk.
43	MASB	PT. Bank Multiarta Sentosa Tbk.

3.3 Definisi Variabel dan Operasi Variabel

3.3.1 Definisi Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019) menjelaskan secara teoritis variabel penelitian dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai "variasi" anatar satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek lain. Variabel juga dapat merupakan atribut atau bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Variabel penelitian pada dasarnya suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempuyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, sesuai dengan judul penelitian yang diambil yaitu Pengaruh *Green Banking Disclosure* terhadap Profitabilitas , maka pengelompokan variabel-variabel yang mencakup dalam judul tersebut terbagi menjadi dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

Menurut (Sunyoto, 2016) Variabel bebas (*Independent Variable*)

sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecendent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel besas. Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Dalam Penelitian terdapat dua variabel bebas (*independent variabel*) yang diteliti yaitu *Green Banking Disclosure* (X1).

Menurut (Handajani, 2019) *Green banking disclosure* merupakan laporan sehubungan dengan aliran informasi yang dihasilkan oleh operasional perusahaan dan pengelolaan risiko lingkungan terkait produk keuangan atau proyek lingkungan yang bermanfaat bagi lingkungan.

Menurut (Sugiyono, 2019) Variabel Terikat (*Dependent Variabel*) sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Menurut (Hanafi & Halim, 2018) profitabilitas adalah rasio mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (*profitability*) pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham yang tertentu.

3.3.2 Operasional Variabel

Operasional variabel diperlukan guna menemukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Di

samping itu, operasionalisasi variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel.

Tabel 3.4 Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Green Banking Disclosure (X1)	*Green banking disclosure* merupakan laporan sehubungan dengan aliran informasi yang dihasilkan oleh operasional perusahaan dan pengelolaan risiko lingkungan terkait produk keuangan atau proyek lingkungan yang bermanfaat bagi lingkungan. (Handajani, 2019)	Menurut Bose et, al (2021) *Green Banking Disclosure Index* (GBDI) dihitung dengan rumus sebagai berikut : $GBDI = \frac{\sum Xi}{n}$ Keterangan: GBDI= Pengungkapan *Green Banking index* $\sum Xi$= Total skor pengungkapan n= jumlah keseluruhan indikator pengungkpan *Green Banking*	Rasio
Profitabilitas (Y)	Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan suatu perusahaan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu. (Hanafi & Halim, 2018)	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$ (Hanafi & Halim, 2018)	Rasio

3.4 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Jenis Data

Menurut (Sugiyono, 2019) pengertian sumber data adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua:

1. Data Primer

   Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitan langsung secara empirik kepada pelaku langsung atau terlibat langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data.

2. Data sekunder

   Data sekunder yaitu data yang diberikan secara tidak langsung atau yang diperoleh dari hasil penelitian pihak lain.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berdifat kuantitatif. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, laporan historis yang tersusun dalam laporan keuangan, laporan tahunan (*annual report*) dan laporan berkelanjutan (*sustainability report*) yang diperoleh dari situs internet yaitu www.idx.co.id dan website masing-masing perusahaan selama tahun 2020-2022.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2019) teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Adapun cara untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini adalah sebagi berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

   Pada tahap ini, penulis berusaha untuk memperoleh berbagai informasi sebanyak mungkin untuk dijadikan sebagai dasar teori dan acuan dalam mengolah data, dengan cara membaca, mempelajari, menelaah, dan mengkaji literatur-literatur berupa buku, jurnal, dan penelitian- penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Riset Internet (*Online Research*)

   Pada tahap ini, penulis berusaha untuk memperoleh berbagai data dan informasi tambahan dari situs-situ internet (*website*) yang berhubungan dengan penelitian untuk memperoleh bahan-bahan yang akan dijadikan landasan teori dan data pada penelitian.

3.5 Metode Analisis

3.5.1 Uji Kualitas Data

Menurut (Sugiyono, 2019)analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegaiatan dalam analisi data adalah: mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji

hipotesis yang telah dijukan.

A. Analisis Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2019) analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Dalam analisis ini dilakukan pembahasa mengenai *Green Banking Disclosure* dan Profitabilitas.

Penelitian menggunakan statistik deskriptif yang terdiri dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, minimum, dan maksimum. Umumnya statistik deskriptif digunakan oleh peneliti untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama.

Ukuran yang digunakan dalam deskripsi ini adalah perusahaan pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

Analisis deskriptif terkait variabel-variabel yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. *Green Banking Disclosure*

   Untuk dapat melihat penilaian atas *Green Banking Disclosure* dilihat dari tabel kriteria penilaian dibawah ini. Berikut langkah-langkahnya:

   a. Menentukan penilaian pengungkapan *green banking*

perusahaan yang terdapat dalam *Sustainability Report* pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan selama tahun 2020-2022.

b. Memberikan Skor 1 jika indikator tersebut diungkapkan dalam laporan keberlanjutan perusahaan, dan skor 0 jika indikator tersebut tidak diungkapkan dalam laporan keberlanjutan.
c. Menghitung indeks pengungkapan *green banking* untuk masing- masing perusahaan.
d. Menentukan nilai rata-rata dari pengungkapan *green banking* perusahaan selama tahun 2020-2022.
e. Menetapkan jumlah kriteria pengungkapan *green banking* : sangat tidak lengkap, tidak lengkap, cukupp lengkap, lengkap, sangat lengkap.
f. Menentukan nilai maksimum dan minimum.
g. Menentukan jarak (jarak interval kelas) dengan cara menghitung selisih nilai maksimal dan minimum kemudian dibagi jumlah kriteria.
h. Membuat tabel frekuensi *green banking disclosure*

i. Menarik kesimpulan

2. Profitabilitas

Untuk dapat melihat penilaian atas Profitabilitas dilihat dari tabel kriteria penilaian dibawah ini. Berikut langkah-

langkahnya:

a. Menentukan laba bersih
b. Menentukan total aset
c. Membagi laba bersih dengan total aset
d. Menentukan kriteria
e. Menarik kesimpulan.

Tabel 3.6

Kriteria Penilaian Profitabilitas

Inverval	Kriteria
ROA > 23%	Sangat Sehat
18% < ROA ≤ 23%	Sehat
13% < ROA ≤ 18%	Cukup Sehat
8% < ROA ≤ 13%	Kurang Sehat
ROA ≤ 8%	Tidak Sehat

Sumber: Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP/2011

B. Analisis Verifikatif

Pengertian analisis verifikatif menurut Sugiyono (2020:37) adalah metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriptif dengan perhitungan statistika sehingga dapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima.

Analisis verifikatif digunakan untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang diajukan yang berarti menguji kebenaran teori yang sudah ada, yaitu dengan menganalisis seberapa besar pengaruh *Green Banking Disclosure* secara parsial maupun simultan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sub Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

periode 2020-2022. Metode analisis ini dilakukan dengan langkah berikut:

3.5.2 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan untuk memenuhi syarat analisis regresi linier, yaitu penaksir tidak bias dan terbaik atau sering disingkat BLUE (*Best Linier Unbias Estimate*). Ada beberapa asumsi yang harus terpenuhi agar kesimpulan dari hasil pengujian tidak bias, diantaranya adalah uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolinieritas (untuk regresi linier berganda) dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2013) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Apabila variabel tidak berdistribusi secara normal maka hasil uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Uji normalitas dilakukan untuk menguji data variabel independen dan variabel dependen pada persamaan regresi yang dihasilkan, apakah sampel yang digunakan berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai error yang berdistribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Uji normalitas data yang dilakukan dengan menggunakan *residual diagnostics* dan *Econometric Views (EVIEWS).*

Uji normalitas data dilakukan menggunakan *residual diagnostics*.

Menurut (Santoso, 2012) dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan melihat angka probabilitasnya yaitu:

a. Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah normal.
b. Jika probabilitas < 0,05 maka distibusi dari model regresi adalah tidak normal

3.5.3 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif, karena adanya varibel-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran yang terstruktur, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang penulis teliti.

A. Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut (Sugiyono, 2019) analisis regresi linear berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Terdapat dua persamaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas
α = konstanta
β_1 = Koefisien RegresiPertama
X_1 = *Green Banking Disclosure*
e = Erorr atau pengaruh luar

B. Uji Parsial (Uji T)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t) dan dalam pengujian hipotesis ini peneliti menetapkan dengan menggunakan uji signifikan, dengan penetapan hipotesis (H_o) dan hipotesis alternatif (H_a). Menurut Imam Ghozali (2013:98), uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen.

Hipotesis nol (Ho) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variable independen terhadap variable dependen, Hipotesis alternative (Hα) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa variable independen berpengaruh secara signifikan terhadap variable dependen. Untuk pengujian parsial digunakan rumus hipotesis sebagai berikut:

Ho_1 ($\beta_1 \leq 0$) : *Green Banking Disclosure* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Ha_1 ($\beta_1 > 0$) : *Green Banking Disclosure* berpengaruh terhadap profitabilitas.

Uji t digunakan untuk menguji hipotesisi yang telah ditentukan. Menurut (Sugiyono, 2019), rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai Uji *t*
n = Jumlah sampel
r = Koefisien korelasi
r^2 = Koefisien determinasi

Kriteria untuk penerimaan dan penolakan hipotesis nol (Ho) yang dipergunakan adalah sebagai berikut:

1. Perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel}
   a. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau jika $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak.
   b. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_o ditolak dan H_a diterima.
2. Perbandingan nilai signifikansi dengan taraf nyata
   a. Jika nilai signifikansi > taraf nyata (0,05), maka maka H_o diterima dan H_a ditolak.
   b. Jika nilai signifikansi < taraf nyata (0,050, maka maka H_o ditolak dan H_a diterima.

Apabila Ho diterima, maka hal ini diartikan bahwa pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dinilai tidak signifikan. Sebaliknya apabila Ho ditolak, maka hal ini diartikan bahwa variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dinilai berpengaruh secara siginfikan.

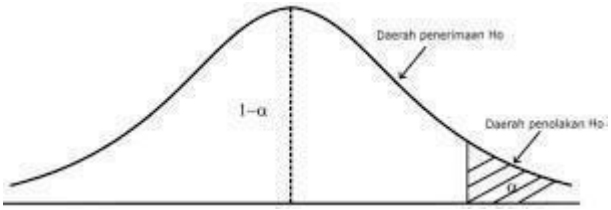

Gambar 3. 1

Gambar Uji t

C. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang menyatakan besa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk melihat besar pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, dilakukan perhitungan dengan menggunakan formula Beta x Zero Order. Beta adalah koefisien regresi yang telah distandarkan, sedangkan zero order merupakan korelasi parsial dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat (Gujarati,2003:172).

Kd = β x Zero Order x 100%

Keterangan:

Kd : Koefisien Determinasi

β : Standar koefisien

Zero Order : Matrikkorelasi variabel bebas dengan terikat.

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen yaitu *green banking disclosure* terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas dinyatakan dalam persentase. Proses pengolahan data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan *Econometric Views (EVIEWS)* 12.